

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Berupa Film Pendek Sebagai Sosialisasi Alternatif Solusi Penanganan Anak ADHD

Kenny Clinton Saputra¹, Wibowo², Rika Febriani³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: clintonsaputra@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya angka natalitas di Indonesia, mengakibatkan bertambahnya pula anak-anak yang mengalami permasalahan dalam pertumbuhannya, mental maupun fisik. Salah satu permasalahan mental yang dimiliki anak-anak usia dini adalah ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). Dikarenakan kurangnya edukasi dan kesadaran para orang tua untuk lebih memperhatikan dalam proses pertumbuhannya. Untuk menyadarkan masyarakat Surabaya akan pentingnya mendidik anak usia dini dengan benar, penulis membuat sebuah video iklan layanan masyarakat yang dapat mengubah psikologi secara mendidik orangtua pada masyarakat kota Surabaya.

Kata kunci: Video Iklan Layanan Masyarakat, ADHD, Hiperaktif, Audio visual

Abstract

Title: *Audio Visual Design for Public Service Advertising Titled "10 Tahun"*

The increase of birthrate in Indonesia also causes the increase of problems in children's mental and physical development. One of the mental problem faced by children in their early stage is ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). These problem arises due to lack of education and parents' awareness to pay attention of the development. To awaken the society in Surabaya of the importance of right parenting in children's early stage, the author created a public service video advertisement that improves psychological parenting among parents in Surabaya.

Keywords: Video Advertisement of Public Service, ADHD, Hyperactive, Audio Visual

Pendahuluan

Dewasa ini, dunia desain dan industri kreatif semakin berkembang. Semakin banyak lulusan muda yang memiliki softskill dan prestasi akademik yang baik. Namun disisi lain, desainer kini tidak hanya sekedar membuat karya visual yang bagus tetapi juga menciptakan karya yang dapat memberikan solusi masalah sosial dan berdampak bagi lingkungan sekitar dengan kreativitas visual. Hal ini untuk menghidupkan pemikiran yang kreatif dan kritis terhadap masalah sosial. Dalam hal ini perancang ingin menjadi desainer yang berdampak bagi lingkungan sekitar di mulai dari hal yang sederhana. Salah satu permasalahan yang ada disekitar kita namun sering tidak disadari oleh desainer adalah masalah yang dialami oleh anak-anak. Dalam topik ini, permasalahan dikhususkan pada Anak yang mengidap sindrom ADHD (hiperaktif). Ciri-ciri umum penderita

gangguan ini antara lain kurangnya kemampuan memfokuskan perhatian, sulit mengikuti instruksi, suka menentang, selalu gelisah, tidak bisa diam, mudah terdistraksi, hiperaktifitas, suka mengganggu, melakukan hal-hal yang destruktif, kurang kontrol diri, tidak sabaran, cepat bosan melakukan suatu tindakan tanpa tujuan yang jelas, tidak memperhatikan lawan bicara bila diajak bicara, tak kenal lelah, suasana hati labil, impulsive, suka melakukan aktivitas fisik yang berbahaya, dan sering mengucapkan kata-kata spontan tanpa sadar (Suryadi, 2010). Menurut Dr. Eliyati seorang dosen di Fakultas Kedokteran Trisakti, di Indonesia, jumlah anak penderita ADHD mencapai 26,4% (Sri Noviarni, 2016, par. 6). Ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya kondisi ADHD, faktor-faktor tersebut adalah faktor lingkungan, genetik & fisiologi, dan *course modifiers*. Faktor lingkungan biasanya disebabkan oleh ibu yang merokok saat mengandung, faktor genetik, diet (minor),

penggunaan obat, keracunan timbal (*heavy metal*). Sedangkan faktor genetik & fisiologi biasanya muncul karena ada keluarga dekat (kakak/adik) yang mengidap ADHD juga (Florenca, 2015).

Ada berbagai cara mengatasinya, salah satu solusi mengatasi anak ADHD adalah dengan parenting yang baik. Desainer ingin membantu memberikan solusi alternatif bagi orang tua muda yang memiliki anak usia dini dengan ADHD. Tidak hanya itu, desainer juga ingin mengajak dewasa lingkungan sekitar agar ikut mendukung untuk sabar menghadapi anak ADHD. Karena sisi positif dari anak pengidap sindrom ADHD adalah mereka dapat bereksplorasi lebih dan lebih kreatif dari yang lain. Sehingga kelak dia akan menjadi dewasa yang bermanfaat. Namun dewasa dari anak ADHD juga cerminan dari masa kecil mereka, jika baik akan positif baik, dan sebaliknya. Oleh karena itu melalui karya iklan layanan masyarakat yang dibuat, desainer ingin mengajak bersama-sama untuk menyadarkan masyarakat agar sabar dalam menghadapi proses kreatif anak ADHD selama pertumbuhan mereka, yang akan berdampak dan positif ketika dewasa nanti. Komunikasi visual iklan layanan masyarakat ini akan menampilkan himbauan dan ajakan untuk peduli dengan penderita ADHD, yang bertujuan untuk memberi alternatif solusi cara menghadapi anak sindrom ADHD dan menyadarkan masyarakat agar lebih memahami anak pengidap sindrom ADHD sehingga anak tersebut dapat bersosialisasi dan memiliki masa depan yang baik. Serta tujuan utamanya untuk mengajak orang tua dan masyarakat sadar akan pentingnya peduli terhadap anak pengidap ADHD sejak dini.

Batasan Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan tugas akhir ini akan ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia, karena setiap masyarakat Indonesia wajib untuk memberikan kepedulian terhadap anak pengidap ADHD. Karya perancangan ini akan di fokuskan kepada orang tua yang gemar meluangkan waktu bersama anaknya, terutama wanita ibu rumah tangga generasi *Millennial* usia 24-30 tahun di Surabaya dengan anak *early childhood* (yang baru memiliki anak tidak lebih dari 10 tahun), ikut mengayomi anak dalam pertumbuhannya, ingin mencari informasi tentang anak di internet, orang tua yang banyak menjalin hubungan sosial. Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Karena orang tua berinteraksi langsung dengan anaknya dan LSM memiliki kesempatan untuk melakukan aktivasi gerakan kedepan terhadap anak ADHD. Orang tua yang mencari data *parenting* dari sumber yang terpercaya.

Metode Perancangan

Dalam tugas akhir perancangan buku ilustrasi tentang pengenalan dan pengolahan tanaman kelor ini menggunakan data primer berupa dokter gizi dan perusahaan yang bekerja dalam bidang tanaman kelor dan data sekunder berupa buku mengenai tanaman kelor juga hasil riset atau jurnal tentang kelor. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan buku ilustrasi tentang pengenalan dan pengolahan tanaman kelor ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan cara;

1. Metode Wawancara
Melakukan wawancara pada orang tua dari anak yang mengidap sindrom ADHD dan pihak yang sudah ahli dalam menangani anak sindrom ADHD.
2. Metode Observasi
Mengamati tingkah laku, kesukaan, dan aktifitas anak sindrom ADHD dalam kesehariannya.
3. Metode Kepustakaan
Metode ini dilakukan dengan membaca berbagai macam literatur sebagai sumber teori mengenai ADHD.
4. Metode Internet
Metode ini dilakukan sebagai tambahan yang tidak dapat diperoleh dari metode kepustakaan. Data dan teori yang dicari didapatkan dari media *online* seperti *website* atau *social media* menyangkut topik yang dibahas.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi langsung sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan informatif. Penyebaran angket berisi pertanyaan untuk mendalami masyarakat juga sebagai pendukung proses pembuatan buku objek kajian. Semua data yang didapat kemudian diolah dan menghasilkan kesimpulan mengenai keseluruhan data yang telah diteliti. Kesimpulan tersebut tentunya mendukung perancangan iklan layanan masyarakat berupa film pendek yang dibuat.

Konsep Perancangan

Dalam bentuk perancangan ini penulis ingin membuat sebuah film pendek lebih seperti video tentang iklan layanan masyarakat. Karena, kami ingin membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada disekitar mereka. Sehingga komunikasi visual ini murni untuk hal sosial. Komunikasi visual ini akan berbentuk video pendek berdurasi sekitar 3 menit dan akan membahas tentang *parenting* untuk anak dengan sindrom ADHD (*hyperaktif*). Karena salah satu masalah yang ada dan sering dipelekan, adalah masalah orang tua dengan anak. Disisi lain, anak

adalah calon penerus bangsa. Lalu Adanya endorser yang sudah bergerak dalam sosialisasi parenting, diharapkan dapat membantu untuk distribusi film ini. Tidak hanya itu, media sosial masa kini sudah memberikan kemudahan untuk mengunggah video secara cepat. Sehingga waktu untuk memviralkan video, bisa dipercepat. Meskipun tidak dapat berinteraksi secara langsung, akan tetapi dalam distribusi video ini, dapat dibagikan langsung pada target audiens dengan bantuan endorser. Untuk masalah relevan pada waktu tertentu dan *outdated*, media pendukung internet menyediakan kolom komentar, disini perancang dapat menerima masukan serta kritikan tentang video agar kedepannya lebih sempurna. Kolom komentar ini juga diharapkan menjadi salah satu media agar ada interaksi secara langsung dengan target audiens.

Tinjauan ADHD

Dalam Adapun untuk mengenali anak hiperaktif / ADHD antara lain dapat dilihat gejalanya, seperti:

1. Sering tidak mampu menyelesaikan tugas dari guru, terutama tugas yang membutuhkan konsentrasi.
2. Jika diajak berbicara, sulit untuk menunjukkan perhatian pada lawan bicaranya.
3. Mudah berpindah perhatian, terutama jika mendapat rangsangan dari luar (eksternal).
4. Berkata spontan tanpa berpikir, seringkali tidak ada hubungan dengan topic pembicaraan.
5. Tidak dapat duduk dengan tenang hingga gelisah.
6. Melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak bermakna saat pelajaran.
7. Suka mengganggu teman-temannya, membuat keributan.
8. Sering menggerak-gerakan tangan dan kaki.
9. Berlari-lari bahkan memanjat pada keadaan yang tidak dapat.
10. Selalu bergerak seolah-olah tenagannya tidak pernah habis
11. Tidak dapat sabar.
12. Sulit menunggu giliran, menyela.
13. Kemampuan akademik tidak maksimal.
14. Kecerobohan dalam hubungan sosial.
15. Kesembrotonan dalam menghadapi bahaya.
16. Sikap yang melanggar tata tertib secara impulsif.

upaya yang perlu dilakukan dalam menangani anak hiperaktif melalui Penggunaan obat, Pengaturan makanan, Hindarkan pemanjaan, Menciptakan lingkungan yang tenang, Memilih acara televisi dengan hati-hati (media yang dikonsumsi), Gunakan perhatian dan kasih sayang, Membimbing dalam kebenaran dan kedisiplinan.

Endorser



Sumber:

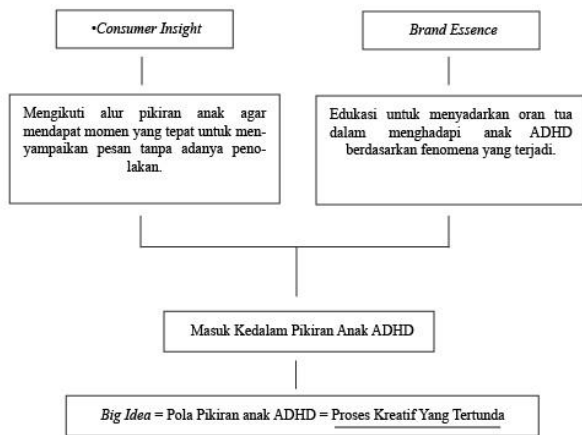
https://www.facebook.com/pg/beyondchildhood/about/?ref=page_internal

Gambar 1. Logo Endorser

Muncul pada 23 oktober 2016, dari Surabaya, oleh Florencia sarjana psikologis lulusan Universitas Ciputra Surabaya 2016, Beyond Childhood menjadi salah satu digital komunitas dan organisasi untuk ibu-ibu yang telah memiliki anak. Saat ini, Beyond Childhood sudah menggandeng 3 psikolog yang berpengalaman dalam *parenting* untuk membantu ibu-ibu muda dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Dalam waktu 5 bulan sudah belasan artikel yang di publikasikan. Tahun 2017 awal, Beyond Childhood sudah aktif di tiga media sosial yaitu Facebook, Instagram, dan Line. Lewat tiga media sosial ini, diharapkan penyampaian informasi *parenting* akan terus tersebar. Beyond Childhood merupakan sebuah wadah informasi tentang masalah *parenting* yang sering dialami oleh ibu-ibu muda yang baru memiliki anak. Didalamnya, ada berbagai kegiatan yang dilakukan, dari *sharing* informasi salah satunya artikel *parenting*, pelatihan anak, *event*, sesi diskusi dengan psikologis, hingga *workshop*. Dengan motto “Masa Kecil Bermakna, Masa Depan Penuh Karya”, yang bearti masa depan yang baik berawal dari *parenting* ibu-ibu yang benar. Selain membantu memecahkan masalah yang dihadapi ibu-ibu muda, Beyond Childhood juga membantu ibu-ibu agar dapat berkonsultasi masalah anak mereka dengan orang yang tepat. Dibantu oleh psikologi berpengalaman dan orang-orang yang peduli sosial, membuat Beyond Childhood menjadi komunitas digital yang terpercaya, termasuk berbagai edukasi dan informasi tentang *parenting*.

Proses Perancangan

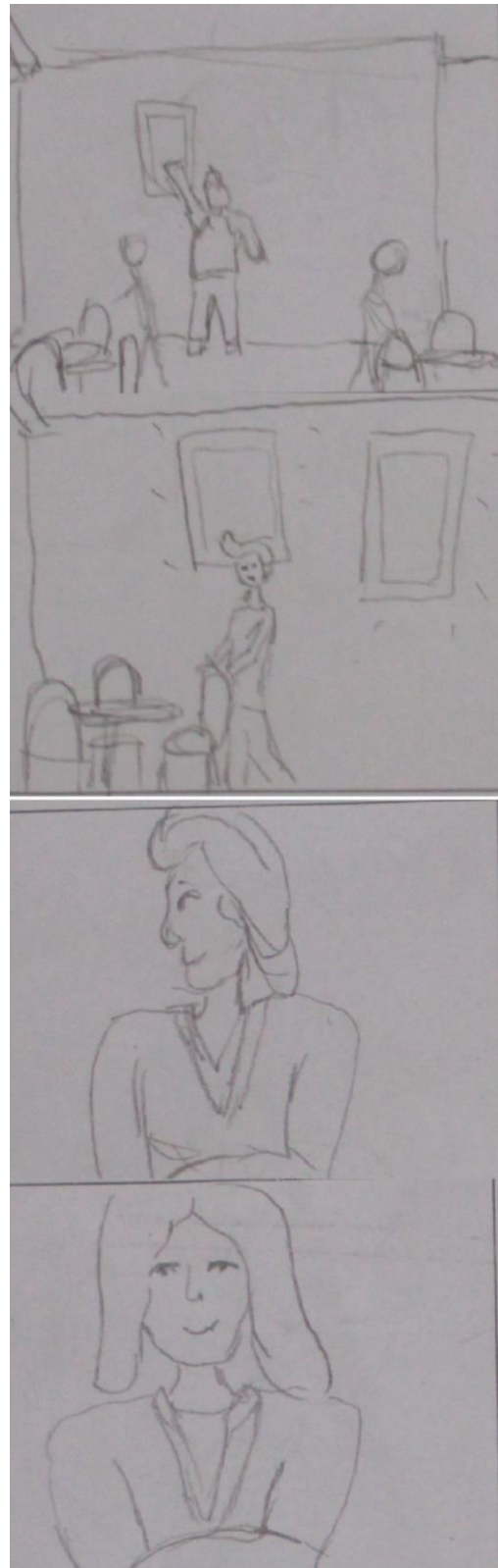
Konsep dari perancangan ILM ini adalah berupa serangkaian iklan yang bersifat menginformasikan kepada orang tua pengidap ADHD mengenai sosialisasi solusi alternative dalam menangani anak ADHD. dalam perancangan ini memuat informasi yang perlu diketahui tentang masalah ADHD pada anak usia dini, yang di artikan menjadi Proses Menjadi Kreatif.



Gambar 2. Gambar tabel untuk mencari Tema Pesan / Big Idea.

Isi Perancangan mengenai Informasi mengenai *parenting* banyak dicari oleh orangtua yang sedang memiliki anak usia dini (0-10 tahun). salah satunya adalah masalah yang di alami anak mereka, dan ADHD menjadi salah satu dari berbagai macam masalah yang di alami anak usia dini. Sehingga, permasalahan tentang ADHD tidak kalah pentingnya untuk dibahas, dari segi informasi tentang ADHD hingga solusi penanganannya.

Sinopsisnya adalah Seorang pengusaha yang akan melakukan grand opening untuk cafe barunya. pada waktu persiapan opening hari pertamanya, ia mengitari restorannya, merapikan, menata dengan ibunya disitu. seketika ibunya flashback teringat tentang masa lalu anaknya. Ibunya dengan sabar mendidik masa kecilnya yang ADHD, dengan sabar mengurus dirinya, mengantarkan kesekolah. Setiap hari dari pagi hingga malam bahkan subuh, ibu yang tercinta selalu ada untuk anaknya. Hingga ibunya tersadar bahwa keluarganya berkumpul bersama bahagia di cafe itu.



Gambar 3. Gambar Story Board



Gambar 4. *Gambar Story Board*



Gambar 5. *Gambar Story Board*



Gambar 6. Gambar *Story Board*

Gambar 7. Gambar cuplikan film



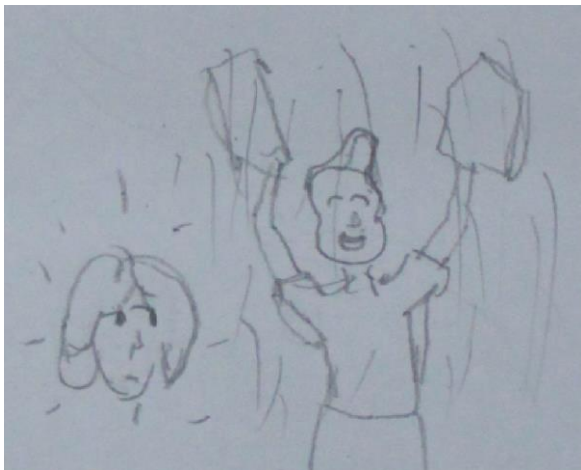
Gambar 8. Gambar cuplikan film



Gambar 9. Gambar cuplikan film



Gambar 10. Cuplikan Film



Gambar 11. Gambar Story Board



Gambar 12. Gambar cuplikan dari hasil karya



Gambar 13. Hasil karya telah diupload oleh pihak endoresr

Video yang sudah selesai akan dibantu distribusikan dengan rekan endorser dari Beyon Childhood, melalui sosial media dan media interaktif (website). Video juga akan diunggah di *Youtube*, *Facebook*, dan *Instagram*, sehingga video akan dengan cepat dilihat dan menyebar di kalangan masyarakat melalui *Website*, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*.

Simpulan

Perancangan iklan layanan masyarakat (ILM) solusi alternatif penanganan anak ADHD dengan media film pendek (*audio visual*) difokuskan pada edukasi tentang penanganan anak ADHD tersebut. Hal yang diperhatikan dalam proses perancangan video ini adalah penjelasan secara singkat apa itu sindrom ADHD, agar masyarakat mendapat wawasan baru tentang salah satu masalah yang dialami anak usia dini. Selanjutnya, perancangan video ILM ini juga mengandung unsur edukasi untuk orang tua dalam menghadapi dan menangani anak pengidap ADHD, seperti pola makan anak, jam istirahat, dan media interaktif untuk anak-anak tersebut. film pendek ini, ingin memberikan edukasi solusi alternatif bagi masyarakat dan memberikan *awareness* tentang anak ADHD, bahwa yang mereka alami adalah sebuah proses kreatif yang tertunda, sehingga kita hanya perlu untuk bersabar pada mereka agar masa depan mereka menjadi positif dan baik tanpa ada cerminan masa lalu yang buruk. Video ILM ini terbukti dapat menyampaikan informasi secara efektif dan cepat menyebar, karena konten dan konsep video ILM ini sudah dirancang dengan baik dan didukung oleh endorser dalam distribusinya.

Kesabaran, pengertian, dan edukasi *parenting* merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik anak usia dini. *Parenting* yang baik akan menghasilkan anak yang baik, karena masa depan mereka adalah cerminan dari cara orang tua dan sekitar memperlakukannya pada masa kanak-kanak. Begitu pun pada anak pengidap anak ADHD, kita harus bisa sabar menghadapi perilaku mereka karena sindrom ADHD yang membuat mereka lebih terlihat aktif dari anak yang lain. Mereka yang lebih aktif

bukan berarti nakal, akan tetapi hanya saja mereka lebih berani dan lebih kreatif, sehingga dalam hal ini hiperaktif mereka adalah proses belajar yang lebih, sebuah proses kreatif yang tertunda.

Dewasa ini, banyak pihak yang lebih dewasa cepat terpancing dalam emosi dalam menghadapi anak ADHD atau hiperaktif, karena mereka kurang kesabaran dan perhatian. Video ILM ini, sedapat mungkin dapat memberikan mereka *awereness* akan apa itu anak ADHD atau hiperaktif dan edukasi solusi dalam menangani mereka. Sehingga, anak ADHD dapat memiliki kesempatan lebih banyak untuk sukses dan menjadi orang berguna kedepannya.

Video ILM yang baik dan didukung distribusinya, maka dapat menyelesaikan salah satu masalah sosial yang ada.

<https://allohmahabesar88.wordpress.com/2015/02/06/permasalahan-anak-usia-dini/>

Suri, Nilam. (2016, January). Anak ADHD Bukan karena Pola Asuh.

Liputan6. Retrieved April 21, 2016. From <http://health.liputan6.com/read/2421115/anak-adhd-bukan-karena-pola-asuh>

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam proses perancangan karya tugas akhir hingga saat pembuatan laporan ini dibantu oleh banyak pihak yang mendukung terselesainya karya perancangan ini dengan baik.

Teman-teman dan Keluarga yang telah memberikan dukungan secara tulus. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan membalas segala kebaikan saudara-saudara dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Data Pustaka

Mash, E.J., Wolfe, D.A. (2010). *Abnormal Child Psychology*. Canada: Wadsworth, Cengage Learning

Suryadi. (2010). *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*. Jakarta: EDSA Mahkota.

Riswanto, F. (2015, November). *ADD & ADHD*. Seminar psikologi anak-anak untuk orang tua, Universitas Ciputra, Surabaya.

Drs. Wibowo, M.sn. Wawancara langsung. 16 Maret 2017.

Noviarni, S. (2016 February). Anak Perkotaan Berisiko Gangguan Jiwa. *Koransindo*. Retrieved February 22, 2016. From <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=4&n=3&date=2016-02-22>

Mulyana, A.T. (2016, February). *Permasalahan Anak Usia Dini*. Retrieved February 06, 2016. From